

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode regresi linier berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian terhadap variabel komite audit membuktikan bahwa jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Salah satu tanggung jawab komite audit menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu melakukan penelaahan atas informasi keuangan (salah satunya laporan keuangan) yang akan dikeluarkan emiten atau perusahaan publik. Namun anggota komite audit dalam jumlah besar maupun kecil tidak berpengaruh pada ketepatan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan.

2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengujian terhadap variabel komisaris independen membuktikan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab dewan komisaris hanya berperan dalam melakukan pengawasan perusahaan dan memberi nasihat kepada direksi, sehingga tidak berkaitan langsung dengan pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, besar atau kecilnya proporsi komisaris independen perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengujian terhadap variabel opini audit membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini yang diberikan auditor berpengaruh

terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang menerima opini *unqualified* atas laporan keuangannya akan menerbitkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini audit selain *unqualified*.

4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengujian terhadap variabel reputasi KAP membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* mengalami *audit delay* yang lebih singkat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP selain *big four*.

5. Komite audit, komisisaris independen, opini audit, dan reputasi KAP secara bersama – sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay*, walaupun tidak semua variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran kepada regulator, perusahaan, KAP, dan peneliti selanjutnya di antaranya:

1. Kepada regulator, kebijakan yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebaiknya ditinjau kembali karena masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya.
2. Kepada perusahaan, disarankan untuk memberikan data yang diperlukan auditor dan memberikan informasi dengan benar kepada auditor selama proses pemeriksaan agar laporan keuangan auditan dapat segera disampaikan.
3. Kepada Kantor Akuntan Publik, disarankan untuk melakukan perencanaan audit dengan baik sehingga proses audit dapat dilakukan secara efektif.
4. Pada penelitian serupa selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak terbatas pada perusahaan manufaktur dan dapat menambah variabel – variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H.A.E. (2009). Determinants of Audit Report Lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, Vol. 10 No. 1, pp. 56 – 86.
- Ahmad, R., & Kamarudin, K. (2003). Audit delay and the timeliness of corporate reporting: Malaysian evidence. *Faculty of Accountancy MARA University of Technology Malaysia*.
- Ahmed, A. A., & Hossain, M. S. (2010). Audit Report Lag: A Study of the Bangladesh Listed Company. *ASA University Review*, Vol. 4, No. 22 (July – December), pp. 50 – 56.
- Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical evidence from Jordan. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 62, pp. 1342 – 1349.
- Arens, A.A., Elder, E. J., Beasley, M. S., dan Hogan, C. E. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson.
- Ashton, R. H., Willingham, J.J., & Elliot, R.K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, Vol. 25, No. 2 (Autumn), pp. 275 - 292.
- Bapepam dan LK. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Daoud, K. A., Ismail, N. I., & Lode, N.A. (2014). The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter. *Canadian Center of Science and Education*, Vol. 10, No. 13, pp. 191 – 201.
- Dyer, J. C., & Hugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, No. 2 (Autumn), pp. 204 – 219.
- Gudono. (2015). Edisi 4. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Hashim, U. J., & Rahman, R. A. (2011). Audit Report Lag and the Effectiveness of Audit Committee Among Malaysian Listed Companies. *International Bulletin of Business Administration*, Issue 10, pp. 50 – 61.

- Hassan, Y. M. (2016). Determinants of Audit Report Lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies* Vol. 6 No. 1, pp. 13-32.
- Hossain, M.A., & Taylor P.J. *An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan*. The University of Manchester.
- Ika, S. R., & Ghazali, N. A. M. (2012). Audit Committee Effectiveness and Timeliness of Reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 Issue 4, pp. 403 – 424.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2017*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyani, R. E., & Supriyati. (2012). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review* Vol. 2, No. 2, pp. 185 – 202.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *Standar Audit 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*, Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013b). *Standar Audit 500 tentang Bukti Audit*, Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013c). *Standar Audit 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*, Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2017). *Directory 2017 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting*. California: Wiley.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Lee, H. Y., & Jahng, G. J. (2008). Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Korea – An Examination of Auditor Related Factors. *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 24, No. 2, pp. 27 – 44.
- Lennox, C. S., & Park, C. W. (2007). Audit Firm Appointments, Audit Firm Alumni, and Audit Committee Independence. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 24, No.1 (Spring 2007), pp 235 – 258.

- Mustapha, M., & Lai, S. J. (2017). Information Technology in Audit Processes: An Empirical Evidence from Malaysian Audit Firms. *International Review of Management and Marketing*, Vol. 7, No.2, pp. 53 – 59.
- Nelson, S. P., & Shukeri, S. N. (2011). Corporate Governance and Audit Report Timeliness: Evidence from Malaysia. *Research in Accounting in Emerging Economies*, Vol. 11, pp 109-127.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. OECD
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Owusu-Ansah, S. O., & Leventis, S. (2006). Timeliness of Corporate Annual Financial Reporting in Greece. *European Accounting Review*, Vol. 15, No. 2, pp. 273 – 287.
- Republik Indonesia. (2011). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit Quality and Audit Report Lag: Case of Indonesian Listed Companies. *Asian Review of Accounting*, Vol. 25, Issue 2, pp. 191 – 210.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Italia: Wiley.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Swami, N. P. D., & Lartini, M. Y. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.3, pp. 530-549.
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Widarjono, A. (2015). Edisi 2. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yendrawati, R., & Rokhman, F. (2008). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan – Perusahaan Go Public di BEJ. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 1, pp. 66 - 75.